

DAILY MARKET RECAP



Rabu, 16 Juni '21

FX

USD menguat terhadap beberapa mata uang major menjelang rapat The Fed nanti malam menyusul pasar menantikan adanya petunjuk dari The Fed terkait rencana tapering setelah rilis data ekonomi US yang mix. USD/IDR tertekan hingga ke level 14,250 setelah di buka di level 14,200-14,220. Spot didorong naik oleh pembelian dari lokal dan asing. Dari dalam negeri, neraca perdagangan dirilis lebih tinggi dari ekspektasi. Di akhir hari, spot ditutup di level 14,240-14,245. Hari ini spot USD/IDR dibuka di level 14,250-14,260 dan diperkirakan akan diperdagangkan di kisaran 14,230 – 14,270.

HIGHLIGHT NEWS:

Neraca perdagangan Indonesia kembali surplus sebesar USD 2.37 Miliar, setelah rilis nilai ekspor sebesar USD 16.6 Miliar dan nilai impor sebesar USD 14.23 Miliar

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.68
FED RATE	0.25	5.00

Pasar Obligasi

Perubahan tone di pasar obligasi Indonesia menjelang FOMC hari ini. Beberapa pelaku pasar terlihat melepas posisinya. Mayoritas dalam negeri melakukan pembelian di tenor 5-10y. Di pasar, FR86 paling banyak diperdagangkan dengan imbal hasil yang tertahan di level 5.4%.

Pasar Saham

Global

Selasa (15/6), indeks Dow Jones ditutup turun 0.27% menjadi 34,299.33, indeks S&P 500 turun 0.20% ke 4,246.59 dan indeks Nasdaq koreksi 0.71% ke level 14,072.86. Penjualan ritel Mei tercatat turun 1.3%, atau lebih buruk dari perkiraan yang mengestimasi turun 0,7%. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi masyarakat AS belum sepenuhnya pulih meski inflasi trus meningkat. Sementara itu Producer Price Index (PPI) per Mei tumbuh sebesar 6.6% atau lebih baik dari proyeksi pasar sebesar 6.4%.

Asia

Mayoritas bursa Asia ditutup menguat pada Selasa (15/6), Tercatat indeks Nikkei Jepang ditutup naik 0.96% ke level 29,441.30, Straits Times Singapura menguat 0.69% ke 3,174.87, KOSPI Korea Selatan terapresiasi 0.2% ke 3,258.63, Sementara itu Hang Seng berakhir melemah 0.71% ke posisi 28,638.53 dan Shanghai turun 0.92% ke 3,556.56. Market saham Asia bergerak sangat beragam menjelang rapat FOMC the Fed, hampir 60 persen ekonom dalam polling memperkirakan pengumuman tapering off akan muncul pada Agustus atau September mendatang.

Indonesia

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup dengan apresiasi 0.14% ke level 6,089.03. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan nilai ekspor Indonesia sebesar US\$ 16.6 miliar naik 58.76% dari Mei 2020 (YoY). Sementara impor pada Mei 2021 adalah US\$ 14.23 miliar, naik 66.68% dibandingkan Mei 2020 (YoY). Dengan angka tersebut neraca perdagangan mencatat surplus US\$ 2.37 miliar.

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	14-Jun	15-Jun	%
INA 10yr (IDR)	6.25	6.27	0.32
INA 10yr (USD)	2.26	2.30	1.55
UST 10yr	1.49	1.49	(0.13)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0623
1 Mth	3.5556	0.0746
3 Mth	3.7500	0.1180
6 Mth	3.9038	0.1504
1 Yr	4.0938	0.2375

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies			Major Currencies				
	14-Jun	15-Jun	% Change		15-Jun	16-Jun	% Change		15-Jun	16-Jun	% Change
IHSG	6,080.38	6,089.04	0.14	USD/IDR	14,235	14,260	0.18	EUR/USD	1.2118	1.2122	0.04
LQ 45	895.89	895.20	(0.08)	EUR/IDR	17,249	17,287	0.22	USD/JPY	110.14	110.10	(0.04)
S&P 500 (US)	4,255.15	4,246.59	(0.20)	JPY/IDR	129.24	129.52	0.22	GBP/USD	1.4100	1.4080	(0.14)
Dow Jones (US)	34,393.75	34,299.33	(0.27)	GBP/IDR	20,071	20,077	0.03	USD/CHF	0.9001	0.8989	(0.13)
Hang Seng (HK)	-	28,638.53	-	CHF/IDR	15,817	15,865	0.30	AUD/USD	0.7697	0.7691	(0.07)
Shanghai (CN)	-	3,556.56	-	AUD/IDR	10,955	10,967	0.11	NZD/USD	0.7134	0.7134	0.00
Nikkei 225 (JP)	29,161.80	29,441.30	0.96	NZD/IDR	10,155	10,172	0.17	USD/CAD	1.2147	1.2182	0.28
DAX (DE)	15,673.64	15,729.52	0.36	CAD/IDR,	11,716	11,706	(0.08)	USD/HKD	7.7619	7.7625	0.01
FTSE 100 (UK)	7,146.68	7,172.48	0.36	HKD/IDR	1,834	1,837	0.17	USD/SGD	1.3274	1.3276	0.02
				SGD/IDR	10,724	10,742	0.16				

*Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagai informasi teracuan dan tidak dijamin. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik terstruktur maupun tidak terstruktur tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk informasi yang timbul atas kerucutan yang diduga maupun karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, perminaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, CNBC, Kontan, Ipotnews